BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk melihat apakah Bank Syariah Indonesia sudah menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk menilai kinerja Bank Syariah Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia mengalami fluktuasi (peningkatan dan penurunan) setiap tahunnya. Dilihat dari tiga tahun kebelakang yaitu tahun 2019-2021. Hasil menunjukkan bahwa nilai standar deviasi berada di atas nilai rata-rata.
2. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia diukur dengan maqashid syariah index, data-data yang ada pada laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio dalam pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah index belumlah tersedia secara lengkap Dari hasil analisis secara keseluruhan di atas hasil perhitungan pada line grafik menunjukkan bank syariah Indonesia yang menempati pada peringkat pertama pada tahun 2019 dari hasil perhitungan maqashid syariah index (MSI), yaitu dengan rasio sebesar 0,30605% atau 0,31%. Selanjutnya peringkat kedua yaitu pada tahun 2021 dengan rasio sebesar 0,30106% atau 0,30%. Kemudian yang terakhir peringkat ketiga pada tahun 2020 dengan rasio paling rendah sebesar 0,29255% atau 0,29%. Walaupun pada tahun 2020 mendapatkan rasio terendah pada tujuan maqashid syariah index, tetapi jika dibandingkan pada tahun 2019 dan tahun 2021 tidak jauh berbeda secara keseluruhan dengan tahun 2020.

Dari Bank Syariah Indonesia yang menjadi objek penelitian, yang laporan keuangannya sudah melampirkan transaksi-transaksi yang dibutuhkan dalam pendekatan maqashid syariah index untuk menghitung rasio-rasionya. Jika dilihat dari grafik-grafiknya Bank Syariah Indonesia. Dari hasil penelitian secara keseluruhan yang signifikan pada pencapaian kinerja dengan pendekatan maqashid

syariah index (MSI). Bank syariah Indonesia mampu mempresentasikan nilai maqashid syariah index yang tinggi dalam seluruh rasio pengukuran kinerja, kecuali pada rasio (R7) Produk bebas bunga. Adanya sejumlah variasi dalam laporan tahunnya menunjukkan konsistensi dalam mencapai maqashid syariah index serta kinerja keuangannya sudah baik menggunakan pendekatan maqashid syariah index (MSI).

B. Saran

Adapun proses setelah mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang bisa di sampaikan dari penulis sebagai berikut:

1. Sebaiknya laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia ditampilkan lebaih detail lagi supaya pengguna dapat dengan mudah menggunakan laporan keuangan yang ada, dapat dengan mudah menghitung rasio-rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah. Sebaiknya Bank Syariah Indonesia menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk pengukuran kinerja keuangannya. Karena sudah banyak penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dengan pendekatan maqashid syariah pengukuran kinerja keuangan pada bank umum syariah jauh lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan perhitungan kinerja keuangan dengan maqashid syariah pada seluruh industri perbankan syariah di indonesia, dengan mengaplikasikan pembaharuan rasio yang dihitung menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan terkini pada perbankan syariah yang ada di Indonesia salah satunya Bank Syariah Indonesia.